

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini dibahas rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, kisi-kisi instrumen, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, sumber data, dan teknik analisis data.

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ditentukan agar peneliti mendapatkan gambaran mengenai masalah yang dihadapi serta langkah yang akan digunakan untuk memecahkan masalah. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. S Margono, (2013:13) mengatakan bahwa penelitian kuantitatif berhubungan dengan data yang dilambangkan dengan simbol-simbol matematik atau angka-angka. Adapun Sugiyono (2015:8) menjelaskan pengertian penelitian kuantitatif sebagai berikut.

“Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan”.

Dari kedua pendapat yang telah dikemukakan oleh ahli dapat disimpulkan pengertian jenis penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang banyak menggunakan angka dalam penyajiannya. Dengan mengacu pada pendapat para ahli yang dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menganalisis keterangan mengenai

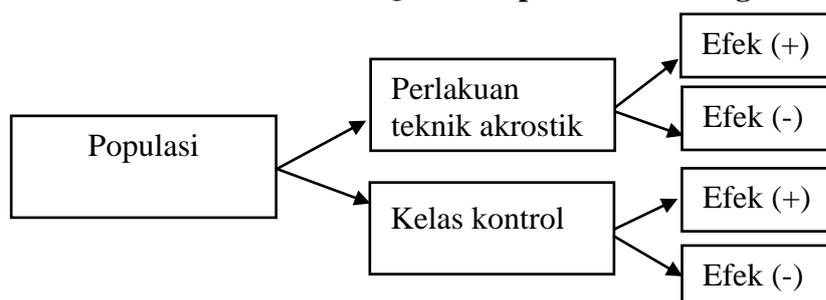
masalah yang diteliti dan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan teknik akrostik dalam menulis puisi kelas X MA Bustanul Muta'allimin Kota Blitar tahun ajaran 2020/2021.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian ditentukan supaya penelitian lebih terarah dan berjalan dengan baik. Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah eksperimen. Adapun Sugiyono (2015:72) menyatakan bahwa penelitian eksperimen digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Desain penelitian eksperimen terdapat beberapa bentuk yang dapat digunakan dalam penelitian, yaitu *pre-experimental*, *true-experimental*, *factorial-experimental*, dan *quasi-experimental* (Sugiyono, 2015:73). Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi-experimental design*. Bentuk penelitian ini menggunakan kelompok kontrol, tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang memengaruhi eksperimen. *Quasi-experimental design* digunakan karena pada kenyataannya sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan untuk penelitian.

Tabel 3.1 Quasi Eksperimental Design



Bentuk desain dari *quasi-experimental* ada dua jenis, yakni *time series design* dan *nonequivalent control group design*. Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah *nonequivalent control group design*, yang mana pada desain ini, baik kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen dibandingkan. Kelompok tersebut dipilih dan ditempatkan tanpa melalui random. Dua kelompok yang ada diberi *pre-test* kemudian diberi perlakuan yang berbeda dan terakhir diberikan *post-test*.

Tabel 3.2 Nonequivalent Control Group Design

O_1	X	O_2
<hr/>		
O_3		O_4

Keterangan :

O_1 = *pretest* kelas eksperimen

O_3 = *pretest* kelas kontrol

X = Teknik Akrostik

O_2 = *posttest* kelas eksperimen

O_4 = *posttest* kelas kontrol

Berdasarkan tabel di atas dapat dipahami bahwa proses penelitian yang akan dilakukan adalah dengan menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen yang kemudian diberikan *pretest*. Setelah kelas eksperimen diberikan perlakuan teknik akrostik, dilakukan *posttest* untuk menguji keefektifan teknik akrostik dalam menulis puisi.

B. Variabel Penelitian

Variabel melekat pada sesuatu yang diamati karena variabel sangat diperlukan untuk mendapatkan jawaban. “Variabel penelitian merupakan atribut atau nilai dari seseorang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu dan ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2015:38). Peneliti perlu mengidentifikasi variabel apa saja yang akan dilibatkan dalam penelitiannya. Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*independent variable*) adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan teknik akrostik. Variabel bebas dapat dilambangkan dengan (X).
2. Variabel Terkait (*dependent variable*) adalah variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikatnya adalah kemampuan siswa dalam menulis puisi. Variabel bebas dapat dilambangkan dengan (Y).

C. Populasi, Sampel, dan Sampling

1. Populasi

Populasi ditentukan untuk menentukan wilayah generalisasi yang menjadi ruang lingkup penelitian.

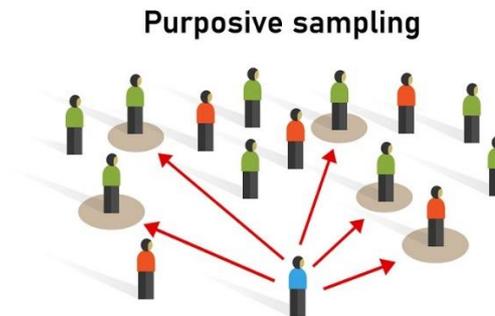
“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2015:80).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MA Bustanul Muta'allimin Kota Blitar tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 68 siswa dan terbagi dalam 3 kelas, yakni kelas X IIK-1, X IIK-2, dan X MIA.

2. Sampel

Sampel ditentukan untuk menghemat tenaga, dana, dan waktu yang disebabkan oleh besarnya populasi. Menurut Sugiyono (2015:81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar sedangkan peneliti tidak mungkin mempelajari semua karena keterbatasan dana, waktu, dan tenaga, maka peneliti dapat mengambil sampel dari populasi. Kesimpulan dari yang dipelajari pada sampel dapat diberlakukan untuk populasi dengan syarat harus representatif atau mewakili.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian terdapat dua jenis, yakni *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Dalam penelitian ini, sampling yang digunakan adalah *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2015:82). Jenis *nonprobability sampling* yang digunakan adalah *sampling purposive*, yakni pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel pada penelitian ini ditentukan oleh guru kelas. Adapun Sampel dalam penelitian ini adalah kelas X IIK-1 sebagai kelas kontrol, dan X-MIA sebagai kelas eksperimen.

Gambar 3.1 Purposive Sampling**D. Kisi-Kisi Instrumen**

Kisi-kisi instrumen digunakan sebagai dasar mengembangkan instrumen penelitian. Kisi-kisi instrumen ini dikembangkan berdasarkan kompetensi inti dan kompetensi dasar mata pelajaran bahasa Indonesia materi menulis puisi.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Tes

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
4.17 Menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya.	4.17.1 Menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya (diksi, sajak, imaji, dan tipografi) 4.17.2 Mempresentasikan puisi yang ditulis 4.17.3 Menanggapi puisi yang dipresentasikan 4.17.4 Merevisi puisi yang telah ditulis

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen

No.	Aspek	Deskriptor
1.	Kesatuan Makna	Judul puisi dan isi berhubungan.
2.	Penggunaan Diksi	Mencantumkan lima diksi dalam puisi.
3.	Persajakan	Menghasilkan sajak yang merdu dalam puisi.
4.	Pengimajian	Menantumkan lima citraan yang tepat dalam puisi.
5.	Tipografi	Menghasilkan puisi dengan bentuk yang menarik.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk membantu keberhasilan dalam mengumpulkan data mengukur nilai variabel yang diteliti dan dapat membantu keberhasilan dalam mengumpulkan data. Menurut Sandya (2014: 64) instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tes

Tabel 3.5. Instrumen Soal Tes Menulis

Lembar Tes Siswa	
Petunjuk:	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kerjakan tugas berikut secara individu! 2. Buatlah sebuah puisi menggunakan teknik akrostik dengan memperhatikan unsur pembangunnya! 	

Tabel 3.6. Pedoman Penskoran

No.	Aspek	Skor	Kategori	Keterangan
1.	Kesatuan makna	5	SB	Mampu membuat puisi yang berhubungan dengan judul dan menarik.
		4	B	Mampu membuat puisi yang menarik dan tidak berhubungan dengan judul.
		3	C	Mampu membuat puisi yang berhubungan dengan judul.
		2	K	Mampu membuat puisi yang tidak berhubungan dengan judul dan kurang menarik..
2.	Penggunaan	5	SB	Dapat menuliskan lima atau

	diksi			lebih diksi dalam puisi yang dibuat.
		4	B	Dapat menuliskan empat diksi dalam puisi yang dibuat.
		3	C	Dapat menuliskan tiga diksi dalam puisi yang dibuat.
		2	K	Dapat menuliskan dua diksi dalam puisi yang dibuat.
3.	Persajakan	5	SB	Sangat mampu menimbulkan sajak yang merdu melalui kata-kata yang digunakan.
		4	B	Mampu menimbulkan sajak yang merdu melalui kata-kata yang digunakan.
		3	C	Sedikit mampu menimbulkan sajak yang merdu melalui kata-kata yang digunakan.
		2	K	Kurang mampu menimbulkan sajak yang merdu melalui kata-kata yang digunakan.
4.	Pengimajian	5	SB	Dapat menuliskan lima atau lebih citraan.
		4	B	Dapat menuliskan empat citraan.
		3	C	Dapat menuliskan tiga citraan.
		2	K	Dapat menuliskan dua citraan.
5.	Tipografi	5	SB	Dapat menciptakan puisi dengan tipografi yang unik dan menarik.
		4	B	Dapat menciptakan puisi dengan tipografi yang unik.
		3	C	Dapat menciptakan puisi dengan tipografi yang menarik.

		2	K	Dapat menciptakan puisi dengan tipografi yang kurang menarik.
	Jumlah			

Keterangan:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor maksimal (25)}} \times 100$$

Untuk mengukur valid tidaknya instrumen penelitian, peneliti melakukan validitas instrumen. Suatu instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, dikatakan kurang valid jika validitasnya rendah. Dalam penelitian ini peneliti melakukan validitas konstruksi kepada ahli (*judgment experts*).

2. Dokumentasi

Pedoman dokumentasi adalah daftar yang berisi patokan-patokan dalam menelusuri panduan. Alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dokumentasi adalah nilai hasil tes peserta didik, foto-foto hasil kerja siswa, dan laporan kegiatan selama proses penelitian.

F. Sumber Data

1. Data

Data diperlukan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan. Data adalah sejumlah informasi yang memberikan gambaran tentang masalah atau keadaan, baik berupa angka, golongan, maupun kategori, misalnya: tinggi, rendah, baik, buruk, dan lain sebagainya. Data dalam penelitian ini adalah hasil *pre-test* dan *post-test* dalam menulis

puisi. Data yang dikumpulkan harus data yang benar karena akan dijadikan landasan dalam mengambil kesimpulan.

2. Sumber Data

Sumber data adalah dari mana data diperoleh. Sumber data dapat diambil dengan dua cara, yaitu sumber data yang diambil secara langsung oleh peneliti atau disebut data primer dan sumber data yang diambil oleh tangan kedua atau data sekunder. Sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah memperoleh data dari masalah yang diteliti. Data dalam penelitian ini berupa tes dan dokumentasi yang dilakukan di MA Bustanul Muta'allimin pada saat penelitian dilaksanakan. Data dalam bentuk tes terdiri dari *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dilakukan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. *Posttest* dilakukan untuk mengetahui dan menguji teknik akrostik dalam pembelajaran menulis puisi.

1. Tes

Tes dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur kemampuan peserta didik. Tes dilakukan dengan cara memberikan soal melalui pembelajaran tatap muka pada materi menulis puisi di kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Hasil tes digunakan untuk mengetahui keefektifan teknik akrostik dalam menulis puisi.

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data nyata secara langsung dengan alat yang digunakan peneliti. Dokumentasi berisi nilai hasil tes peserta didik, foto-foto hasil kerja siswa, dan laporan kegiatan selama proses penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk mengurai data yang telah dikumpulkan kemudian dihitung untuk menguji hipotesis. Sugiyono (2015:147) mengatakan bahwa analisis data adalah kegiatan setelah data terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, uji homogenitas, uji-t, dan hipotesis statistik. Proses penghitungan menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 25.

1. Uji Prasyarat Hipotesis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menunjukkan bahwa data sampel berasal dari populasi berdistribusi normal. Data uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan pada skor *pretest* dan *posttest* dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Data dinyatakan berdistribusi normal

apabila taraf signifikansi lebih dari 5% atau 0,05. Penghitungan uji normalitas menggunakan bantuan SPSS versi 25.

b. Uji Homogenitas

Setelah kedua sampel penelitian dinyatakan berdistribusi normal, langkah selanjutnya adalah mencari nilai homogenitasnya. Uji homogenitas dilakukan untuk menguji apakah varian kedua sampel penelitian homogen atau tidak. Data diperoleh dari skor *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Penghitungan uji homogenitas menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 25 dengan ketentuan:

Ho : sig < 0,05 maka kedua varian tidak homogen.

Hi : sig > 0,05 maka kedua varian homogen.

2. Uji Hipotesis

Analisis yang digunakan untuk uji hipotesis penelitian yaitu uji beda atau uji T. *Uji T* adalah salah satu tes statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nihil yang menyatakan bahwa diantara dua kelompok sampel tidak terdapat perbedaan yang signifikan (Sudjono, 2010:142). Uji T yang digunakan yaitu Uji *Independen Sample T-Test*. Uji *Independen Sample T-Test* adalah metode yang digunakan untuk membandingkan nilai rata-rata dari dua sampel yang berbeda (*independent*). Pada prinsipnya uji *Independen Sample T-Test* berfungsi untuk mengetahui apakah ada perbedaan nilai rata-rata untuk membandingkan dua sampelnya.

Terdapat dua hipotesis yang akan diuji dengan menggunakan uji *Independent Sampel T-tes* yaitu sebagai berikut.

Ha : Teknik akrostik efektif digunakan dalam pembelajaran menulis puisi oleh siswa kelas X MA Bustanul Muta'allimin Kota Blitar.

Ho : Teknik akrostik tidak efektif digunakan dalam pembelajaran menulis puisi oleh siswa kelas X MA Bustanul Muta'allimin Kota Blitar.

Pengujian hipotesis yang dilakukan dengan analisis *Independent Sample T-Test* pada program SPSS. Kriteria pengujian uji t-test adalah sebagai berikut.

1. Jika angka sig > 0,05 maka H0 diterima (tidak efektif).
2. Jika angka sig < 0,05 maka H0 ditolak (efektif).